



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 01 Maret 2017

Halaman: 17

PERUBAHAN PELAKSANAAN PORDA DIY KONI Yogya Pilih Jadwal Diundur

YOGYA (KR) - Pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XIX-2017 yang kemungkinan akan berubah dari jadwal awal yakni 9-16 September, mendapat tanggapan dari peserta. KONI Yogya yang bersiap mengikuti event dua tahunan tersebut memilih Porda DIY diundur sesuai Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Popnas) XIV-2017 di Jawa Tengah pada 11-21 September.

Keinginan KONI Kota Yogya untuk memilih opsi pelaksanaan Porda DIY mundur dari jadwal awal merupakan hasil dari rapat pengurus beserta seluruh cabang olahraga anggota yang berlangsung di Kantor KONI Yogya, Selasa (28/2). "Masukan dari cabang-cabang lebih memilih Porda diundur daripada diajukan," terang Wakil Ketua II KONI Yogya, Ir Junaidi kepada wartawan

usai rapat.

Menurut Junaidi, dipilihnya Porda mundur ke Oktober atau November untuk tetap menjaga kualitas pelaksanaan Porda. Jika Porda diajukan, diyakini pelaksanaannya hanya sekadar atau asal jalan karena dari sisi teknis atlet belum memasuki masa puncak selepas menjalani persiapan di masing-masing daerah saat ini.

Selain itu, jika diajukan Agustus, besar kemungkinan atlet-atlet DIY yang masuk ke dalam tim nasional Indonesia di SEA Games juga tak bisa tampil sehingga masing-masing daerah tak bisa menurunkan atlet-atlet terbaiknya.

"Kalau mundur, atlet-atlet yang saat ini tengah menjalani pemusatan latihan bisa maksimal persiapannya. Selain itu, atlet SEA Games asal DIY juga bisa ikut karena Agustus sudah

berakhir," ujarnya.

Junaidi juga menjadikan rencana pergantian kepengurusan KONI DIY sebagai salah satu alasan untuk memilih Porda diundur. Menurutnya, dengan adanya Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda) KONI DIY pada 25 Maret mendatang untuk memilih ketua umum baru, jelas akan membuat persiapan Porda sedikit terpengaruh.

Meski pelaksanaan pemilihan Ketum baru akan digelar 25 Maret, namun untuk terbentuknya kepengurusan KONI DIY secara lengkap dan dilantik oleh KONI Pusat jelas memerlukan waktu tambahan.

"Kalau sudah terpilih tanggal 25 Maret, diperkirakan paling cepat akhir April baru terbentuk pengurus lengkapnya dan dilantik paling cepat akhir April atau awal Mei. Jadi, kalau Porda

Agustus, persiapan menuju Porda sangat terbatas dan kualitas pasti tidak maksimal," tandasnya.

Terkait kemungkinan pembengkakan biaya untuk pelaksanaan Porda jika harus mundur, Junaidi menilai, hal tersebut masih bisa diantisipasi dengan pengaju-

an tambahan dana melalui APBD Perubahan. "Kan untuk saat ini dana yang digunakan baru lewat APBD murni, kalau nanti mundur ke Oktober atau November, KONI bisa mengajukan dana tambahan melalui APBD perubahan, jadi tak masalah," bebernya. (Hti-d



Wakil Ketua II KONI Kota Yogya, Ir Yoseph Junaidi (kanan) tengah memberi penjelasan kepada seluruh anggotanya.

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
Netral	☐ Biasa	☐ Jumps Pers

Yogyakarta,
Plt. Kepala
Sekretaris
Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005